

**ANALISIS KONFLIK TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL RUMAH UNTUK ALIE KARYA LENN LIU**

**Ratna Dewi<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswi Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung  
Hatta**

**Email: [ratna.dewiii2809@gmail.com](mailto:ratna.dewiii2809@gmail.com)**

**Aimifrina<sup>2</sup>**

**<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung  
Hatta**

**Email: [aimifrina@bunghatta.ac.id](mailto:aimifrina@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas analisis konflik tokoh utama dalam novel Rumah Untuk Alie Karya Lenn Liu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik tokoh utama dalam novel Rumah Untuk Alie Karya Lenn Liu. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Abrams, dalam Nurgiyantoro, (2012:179). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Penelitian ini transkrip monolog atau percakapan tokoh utama dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis itu dengan menganalisis data berdasarkan teori penokohan, plot, latar, dan konflik, menyimpulkan hasil analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik tokoh utama dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu ditemukan pertama, watak tokoh Alie yaitu ramah, rajin, penakut, emosional. Tokoh tambahan, Abimanyu, Sadipta, Rendra, Samuel, Natta, Aji, Selena, Nazwa. Latar tempat diantaranya jalanan yaitu tempat terjadinya kecelakaan Bunda Alie.

**Kata kunci:** Konflik Tokoh Utama Dalam, Novel, Rumah Untuk Alie

**ABSTRACT**

This study discusses the analysis of the main character's conflict in the novel Rumah Untuk Alie by Lenn Liu. This study aims to describe the conflict of the main character in the novel Rumah Untuk Alie by Lenn Liu. The theory used is the theory put forward by Abrams, in Nurgiyantoro, (2012:179). The data collection technique in this study is documentation. This study transcribes the monologue or conversation of the main character in the novel Rumah Untuk Alie by Lenn Liu. The data analysis technique used is the analysis by analyzing the data based on the theory of characterization, plot, setting, and conflict, concluding the results of the data analysis. The results of the study show that the conflict of the main character in the novel Rumah Untuk Alie by Lenn Liu was found first, the character of Alie is friendly, diligent, fearful, emotional. Additional characters, Abimanyu, Sadipta, Rendra, Samuel, Natta, Aji, Selena, Nazwa. The setting of the place includes the street, which is the place where Bunda Alie's accident occurred.

**Keywords:** The Main Character's Conflict In The, Novel, Home For Alie

**PENDAHULUAN**

Sastra merupakan cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu". Kehadiran sastra ditengah manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realita sosial budaya (Semi, 2012:1). Fiksi merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung didalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetis. Fiksi pertama –tama menjalankan pada prosa naratif yang dalam hal ini ada novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Abrams dalam Nutgiyantoro, 2012:2-3-4).

Konflik yang notabene adalah kejadian yang tergolong penting berupa peristiwa fungsional, utama, atau kernel merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot. Pengembangan plot sebuah karya naratif akan dipengaruhi untuk dikatakan di tentukan oleh wujud dan isi konflik. bangunan konflik, yang ditampilkan. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik berbagai peristiwa (baik aksi maupun kejadian) sangat menentukan kadar kemenarikan cerita yang dihasilkan. (Abrams dalam Nurgiyatoro, 2012:122-124).

## **KAJIAN LITERATUR**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori struktural. Analisis struktural menekankan pada adanya fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik dalam sebuah karya Unsur intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan teori struktural yang meliputi penokohan, plot, dan latar (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012-23-35). Secara garis besar ada dua teknik pelakisan tokoh, yaitu teknik ekspositori dan teknik dramatik. Teknik ekspositori adalah yang sering juga disebut sebagai analitis, pelukisan tokoh cerita dilakukan dengan memberikan deskripsi umum, atau penjelasan secara langsung. Tokoh cerita hadir dan dihadirkan oleh pengarang ke hadapan pembaca secara tidak berbelit-belit, melainkan begitu dan langsung disertai deskripsi kedirunya, yang mungkin berupa sikap, sifat, watak, tingkah laku, atau bahkan juga ciri fisiknya. Sedangkan teknik dramatik merupakan penampilan tokoh cerita dalam teknik dramatik, artinya mirip dengan yang ditampilkan pada drama, dilakukan secara tak langsung. Artinya, pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012:195).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi menurut Sugiyono (2012:240) teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Langkah-langkah teknik pengumpulan data sebagai berikut. Membaca novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu. Menggarisbawahi data penelitian berupa penokohan, plot, latar dan konflik tokoh utama yang telah ditemukan. Mencatat semua data penokohan, plot, latar dan

konflik yang telah ditemukan berdasarkan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Mengelompokkan semua data penokohan, plot, latar dan konflik yang berhubungan dengan sebagai bentuk kejadian pada tokoh novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Penokohan**

Teknik pelukisan tokoh ada dua yaitu, teknik ekspositori dan teknik dramatik. Teknik ekspositori pelukisan cerita dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian atau penjelasan secara langsung Teknik dramatik penampilan tokoh cerita mirip dengan yang ditampilkan pada drama, dilakukan secara tak langsung.

#### **4.1.1 Watak**

Watak adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah Budi pekerti (KBBI, 1999: 1127) Watak yang dianalisis adalah watak tokoh Ale Sadipta, Rendra, Abimanyu, Selen, Nazwa, dan Aji.

##### **4.1.1.1 Alie**

Alie adalah tokoh utama dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu. Alie mempunyai watak, ramah, rajin, emosional.

##### **A. Ramah**

Ramah adalah baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikapnya, suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan memang menyenangkan bergaul dengan orang yang, banyak tawa dan banyak bicara (KBBI, 1999.812) .Watak ramah Alie dapat dilihat pada data dibawah ini.

"Pagi, Neng Lie, sapa Mang Jule. Laki-laki yang sudah cukup berumur itu tersenyum hangat. Pagi juga, Mang Jule, balas Alie, mencoba mengulas senyum manis. Cewek itupun segera naik ke motor. Tak lama, mesin pun dinyalakan, dan Mang Jule mulai melaju mengantar Alie ke sekolah. (Him. 30)

Data (1) merupakan teknik dramatik, yaitu teknik cakapan percakapan antara Mang Jule dan Alie. Latar tempat percakapan Alie dan Mang Jule di halaman rumah. Sapaan Mang Jule yang tersenyum hangat di balas Alie dengan senyuman manis. Mereka saling memberi salam. Alie yang baik hati dan menarik budi bahasanya. Dengan demikian dapat disimpulkan watak tokoh Alie ramah.

##### **4.1.1.2 Sadipta**

Sadipta adalah tokoh tambahan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu Sadipta mempunyai watak kasar.

##### **Kasar**

Kasar adalah bertingkah laku tidak lemah lembut, sambil memaki-maki dengan dia bersumpah, (KBBI, 1999: 222). Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

Lagi-lagi Alie membuat ulah! Batinnya emosi "Sakit. Mas." Alie merintih kesakitan saat Sadipta menarik tangannya secara paksa dan menyeretnya kembali ke vila. Sesampainya di bagian belakang vila yang cukup jauh dari bangunan utama, Sadipta langsung saja mencengkram kiat kedua pundak Alie hingga cewek itu meringis kesakitan. Kenapa... kenapa Lo malah mau mengakhiri halup Lo sendiri? Kenapa, Lie? Jawab gue, kenapa?" Sadipta berteriak. Matanya menatap Alie penuh rasa kecewa. (Hlm. 152)

Data (12) merupakan teknik dramatik, yaitu tingkah laku. Tingkah laku Sadipta Yang emosi kepada Alie dan berlaku kasar membuat Alie merasakan sakit pada dirinya karena tindakan perlakuan kasar dari Sadipta. Dengan demikian dapat disimpulkan watak Sadipta kasar.

#### **4.1.1.3 Rendra**

Rendra adalah tokoh tambahan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu Rendra mempunyai watak pemarah.

#### **Pemarah**

Pemarah adalah orang yang lekas (mudah) marah tidak mudah menghadapi si itu, (KIBI, 1999-630), Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

"Lo emang perusakana," ucap Rendra, yang masih membelakangi Alie." Lo scharu nggak usah tunes, Kehad man lo cuma jadi perusak suasana hati orang Rendra lalu berbalik menatap Alie dengan pandangan tak suka. Raut wajah yang biasa ramah itu kini terlihat hegit dingin Pagi-pagi lut muka lo, mereka semua langsung nggak mood semua. Mereka ngukat pemburu (Him 13)

Data (15) merupakan teknik dramatik, yaitu teknik tingkah laku. Sikap Rendra yang mudah marah kepada Alie, terdapat pada kalimat, Rendra lalu berbalik, menatap Alie dengan pandangan tak suka Raut wajah yang biasa rumah itu kini terlihat begitu dingin. Pagi-pagi liat muka lo, mereka semua langsung nggak mood semua. Mereka ogah hat pembunuh Data tersebut menjelaskan Rendra tidak suka melihat kehadiran Alie, kata Rendra, Alie hanya perusak suasana hati orang. Bahkan Alie mendapatkan perkataan tak enak, mereka ogah lat pembunuh kata Rendra. Dengan demikian dapat disimpulkan watak Rendra pemarah.

#### **4.1.1.4 Abimanyu (Ayah)**

Abimanyu adalah tokoh tambahan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu. Abimanyu mempunyai watak pemarah.

#### **Pemarah**

Pemarah adalah orang yang lekas mudah marah talak mudah menghadapi (KBBI, 1999-630). Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

"Makasih ya udah antarin que pulang. Maaf juga karena nggak bisa ajak Lo mampir dulu, kar. Tau kok. Lagian que juga harus pulang, potong Aji. Di ruang tama Abimanyu sudah duduk menunggu. Alie baru menyadari kesalahannya, dia lupa minta ijin akan pulang terlambat. Plakk. Belum sempat Alie mengucapkan sepatah kata pun sata tamparan keras melayang dari Abimanyu. Mulat berani ya kamu, Hah?!" teriak Abimanyu. Dia tadi melihat anaknya itu dengan Aji dari jendela rumah. Pulang malim dengan anak laki-laki? Mau jadi apa kamu, Hah?! Mau jadi pelacur. Tidak tahu di untung!" maki Abimanyu sembari terus menyabetkan sabut itu. (11lm. 56)

Data (18) merupakan teknik dramatik, yaitu teknik tingkah laku. Abimanyu marah melihat Alie pulang bersama anak laki-laki bernama Aji, terdapat pada kalimat. Plakk. Belum sempat Alie mengucapkan sepatah kata pun satu tamparan keras melayang dari Abimanyu. Mulai berani ya kamu, Hah?!" teriak Abimanyu. Dia tadi melihat anaknya itu dengan Aji dari jendela rumah. Pulang malam dengan anak laki-laki? Mau jadi apa kamu, Hah?! Mau jadi pelacur. Abimanyu menampar Alie kama dia melihat anaknya itu dengan Aji dan jendela rumah Pulang malam dengan anak laki-laki. Ayahnya marah dan mengatakan mau jadi apa kamu, mau jadi pelacur.

#### 4.1.1.5 Selena

Selena adalah tokoh tambahan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu. Selena mempunyai watak baik.

##### Baik

Baik adalah tidak jahat (tentang kelakuan, budi pekerti, keturunan, dan sebagainya), Jupar anak itu budi pekertinya, (KBBI, 1999.78). Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

"Alie jangan lupa kita gmeet ya malam ini sama Aji. Buat bahas tugas fisikaa Lie. Lie, lo udah sampai rumah? Kok ceklis? Alie, gmeetnya jam 8 yaa. Knock knock Alie. Lo ketudurankah waktu sampai rumah? Alieeee, ini linknya yaa. Alie sudah joinns Hegg La masih belum un yu? Yaudah gue sama Aji nyicil dulu yaa. Tolong berkabar, gue khawate Alie heeran deh ini gue khawatir banget. Lo udah sampai rumah belum sih? Gue nggak berani chat kakak kakak lo lagi Selena maaf aku baru on. Tadi kpnya error dan ada insiden kecil Masih gmeet gall? Akhimya on juga. Semuanya baik-baik aja kan, Lie? Everything okayyy kok. Ini masih grfect gakk? syukur kalau gitu. Masih, Lie gabung aja. (Hlm. 95.96)

Data (21) merupakan teknik dramatik, yaitu teknik cakapan. Selena merasa khawatir kepada Alie yang belum juga aktif dihubungi, rasa khawatir Selena kepada Alie merupakan perhatian kerana Selena sangat peduli dengan keadaan temannya dia hanya ingin melihat Alie baik-baik saja. Dengan demikian dapat disimpulkan watak Selena baik.

#### 4.1.1.6 Nazwa

Nazwa adalah tokoh tambahan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu Sadipta mempunyai watak jahat.

##### Jahat

Jahat adalah sangat jelek, buruk; sangat tidak baik (tentang kelakuan, tabiat, perbuatan) orang itu hatinya, suka sekali menghina orang yang tidak mampu, (KBB1, 1999-394) Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

Nazwa sebagai ketua Hexa walau cewek itu tidak pernah mendeklarasikan diri, merupakan anak dari kepala sekolah. Selain dikenal karena pengaruhnya di sekolah. Nazwa jugadiketahui sangat tergila-gila dengan Nama. Maka dari itu ketika melihat Alie berangkat bersama Natta, padahal dia sendiri belum pernah merasakan hal yang sama, berhasil membuat rasa kesalnya memuncak Adik kelas yang menyebalkan itu harus di urus palanya. Alie yang tengah mencuci tangan di wastafel toilet sekolah, menoleh ke arah sumber suara, memastikan bahwa dia yang baru saja diajak bicara oleh seseorang. Dia tertegun saat melihat ada empat cewek memasuki toilet, dan salah satunya mengunci pintu dari dalam. Alie mengenali mereka sebagai Hexa, instingnya mengatakan kalau dia akan menghadapi masalah. Nazwa mengulas seringai jahat. (Hlm. 79)

Data (24) di atas merupakan teknik dramatik, yaitu teknik tingkah laku. Nazwa kesal melihat Alie. Terdapat pada kalimat, selain dikenal karena pengaruhnya di sekolah, Nazwa juga diketahui sangat tergila-gila dengan Natta. Maka dari itu ketika melihat Alie Berangkat bersama Natta, padahal dia sendiri belum pernah merasakan hal yang sama, hasil membuat rasa kesalnya memuncak. Adik kelas yang menyebalkan itu harus di pikirnya. Data tersebut menjelaskan bahwa Narwa tidak baik, malah dia tidak saka melihat Alie bersama Natta, dan dia merasa kesal melihat Alie berangkat bersama Natta ke sekolah. Narwa mengatakan adik kelas yang menyebalkan itu harus diurus pikirnya.

#### **4.1.1.7 Aji**

Aji adalah tokoh tambahan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu. Aji mempunyai watak baik.

#### **Baik**

Baik adalah tidak jahat (tentang kelakuan, budi pekerti, keturunan, dan sebagainya), jujur, anak itu budi pekertinya, (KBB1, 1999.78) Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

Udah malam Lar, pulangnye gue anterin. Gue hilang ibu dulu ya, ucap Selena. Alie terdiam sejenak, seperti huyu akan mengatakan sesuatu saat ingin menanggapi Selena, Pulang sama gue aja, sekalian Sats arah pega. A bersuara. Alic dan Selena pun membuat ekspres yang tidak hisa diartikan tapi Aji paham mengapa mereka seperti itu Sepertinya Alie keberatan diuntarkan olehnya. Eh nggak usah aku sama Selena aja tolak Alie halus Dia tak ingin Aji mengantarkannya pulang karena takut akan terkena masalah nantinya.(Hlm. 52)

Data (27) di atas merupakan teknik dramatik yaitu teknik tingkah laku. Sikap Aji kepada Alie sangat baik. Terdapat pola kalimat, udah malin Lie, pulangnye que antern. Gue bilang ibu dulu ya, ucap Selena Alie terdiam sejenak, seperti lupa akan mengatakan sesuat saat ingin menanggapi Selena. Pulang sama gue aja, sekalian. Satu arah juga. Aji bersuara Data tersebut menjelaskan hari sudah malam kata Selena kepada Alie, pulangnye que anterin tapi Selena hilang ibu dulu ya katanya kepada Alie. Sikap Aji kepada Alie sangat baik, dia pun berkata pulangnye sama gue aja, sekalan satu arah Aji bersuara.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Watak yang ditemukan dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu yaitu sebagai berikut.
  - (1) Alie berwatak ramah manis tuturkata dan sikapnya, pagi Neng Lie sapa Mang Jule, Alle membalas pagi juga Mang Jule dan tersenyum manis. Alie dan Mang Jule saling memben salam.
  - (2) Sadipta berwatak pembenci, Sadipta sangat membenci Alie dan kecewa kepada Alie karna dia mau mengakhiri hidupnya.
  - (3) Rendra berwatak pemarah, mudah marah dan tidak suka melihat kehadiran Alie.
  - (4) Abimanyu berwatak pemarah dan suka melakukan kekerasan fisik kepada Alie.
  - (5) Nazwa berwatak jahat, dia tidak suka melihat Alie caper kepada Natta dan dia juga membully Alie.
  - (6) Selena berwatak baik, dia sangat perhatian dan peduli kepada sahabatnya, Alie.
  - (7) Aji berwatak baik, Aji sangat baik dia mau menyimpan rahasia Alie, kalau Alie adalah adik dari Natta dan Samuel. Aji juga mau menjadi teman baiknya Alie.
2. Plot yang terdapat dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu yaitu sebagai berikut.
  - (1) Tahap penyituasian mengenai tokoh dan latar.
  - (2) tahap pemunculan konflik Alie semberono berlari menyeberang jalan yang penuh dengan kendaraan mobil melaju kencang akibatnya terjadi kecelakaan bundanya terpelanting karena benturan yang lumayan hebat.
  - (3) tahap peningkatan konflik Alie disiksa oleh ayahnya.
  - (4) tahap klimaks, Alie mendapatkan kata-kata yang menghujam kehatinya.
  - (5) tahap penyelesaian, Alie pada akhirnya memilih meninggalkan rumah.
3. Konflik yang terdapat dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu, yaitu konflik intemal konflik kesedihan, konflik kekecewaan dan konflik eksternal yaitu penindasan dan percekocokan.
4. Latar yang terdapat dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu, yaitu latar tempat, yaitu (a) jalanan, (b) rumah, (c) dan sekolah.

## **ACNOWLEDGEMENTS**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Konflik Tokoh Utama dalam novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu penulis menyarankan untuk peneliti lain yang ingin meneliti novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu, maka hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penulis selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Pustaka yang berupa judul buku:**

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: FBS UNR  
Liu Lenn. 2024. Novel Rumah Untuk Alie. Depok Cetakan Keempat, April 2024.

### **Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:**

Anggi. 2022. Ngeriview Buku Rumah Untuk Alie. Book Instagram. Aceh:  
Anggiariead. <https://Instagram.anggiarieads.com>. Diakses 18 Mei 2025 pukul 8:17

- Aimifrina. 2024. Konflik Eksternal Tokoh Utama dalam Novel Mengurai Rindu Karya Nang  
Syamsuddin: Universitas Bung Hatta. <https://repobunghatta.ac.id>  
Diakses 1 Mei 2025 pukul 9:45
- Lukman Ali. 1999. Watak. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka Liu  
Moleong. 2012. Metode Deskriptif Bandung. Remaja Roddakarya.  
<https://journaliklipstirwangi.com>  
Diakses 13 Juni 2024 pukul 16:21
- Sugiyono. 2012. Teknik Pengumpulan Data. R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.  
<https://repositoryupr.com>  
Diakses 13 Juni 2024 pukul 16:23
- Sugiyono. 2018. Teknik Analisis Data. Stei Indonesia: Fairus. <https://repositorystet.ac.id>  
Diakses 13 Juni 2024 pukul 16:19
- Semi. 2012. Sastra Menurut Para Ahli. Bandung: Angkasa. <https://idscribd.com/doc/31552799>  
Pengertian-Sastra - Menurut-Para-Ahli. Diakses 13 Juni 2024 pukul 16:19
- Safnah. 2018. Konflik Utama dalam Novel Di Atas Singgasana Cinta Karya Syiffanis Amaar  
Universitas Bung Hatta. <https://repo.bunghatta.ac.id>. Diakses 2 Mei pukul 8:27

